

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh UD. Sadar Jaya Lumajang, efisiensi pengendalian persediaan bahan baku yang diperoleh, analisis Economic Order Quantity (EOQ) pada UD. Sadar Jaya Lumajang, dan sejauhmana metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat mengefisienkan biaya pengendalian persediaan bahan baku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) jumlah pesanan yang ekonomis adalah 1 1,585 kg pada tahun 2012, 12.787,5 kg pada tahun 2013 dan 13.578,3 kg, dengan frekuensi pemesanan sebanyak 2 kali/tahun. Titik pemesanan kembali dilakukan pada saat persediaan bahan baku kedelai sebesar 639,8 kg pada tahun 2012, 608,7 kg pada tahun 2013, dan 541,1 kg pada tahun 2014. Persediaan pengaman untuk persediaan bahan baku kedelai adalah sebesar 337 kg pada tahun 2012, 302 pada tahun 2013 dan sebesar 229 kg pada tahun 2014. Total biaya persediaan dengan menggunakan perhitungan perusahaan sebesar Rp 1.642.960 pada tahun 2012, Rp 2.143.150 pada tahun 2013, dan pada tahun 2014 sebesar Rp 2.642.750, sedangkan dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) perusahaan hanya mengeluarkan total biaya persediaan sebesar Rp 287.242 pada tahun 2012, Rp 359.697,5 pada tahun 2013 dan Rp 434.647,4 pada tahun 2014. Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan dapat menghemat total biaya persediaan sebesar Rp 1.548.282 pada tahun 2012, Rp 2.022.547 pada tahun 2013 dan Rp 2.499.897 pada tahun 2014.

Kata kunci: pengendalian persediaan, metode EOQ

ABSTRACT

This study was conducted to determine the raw material inventory control system applied by UD. Sadar Jaya Lumajang, raw material inventory control efficiency obtained, the analysis of Economic Order Quantity (EOQ) at UD. Sadar Jaya Lumajang, and to what extent the method Economic Order Quantity (EOQ) can minimize the cost of raw material inventory control. The method used is descriptive method.

Based on research results using Economic Order Quantity (EOQ) the amount of the economic order is 11.585 kg in 2012, 12787.5 kg in 2013 and 13578.3 kg, with afrequency of booking as much as 2 times / year. Reorder point made at the time the raw material inventory amounted to 639.8 kg of soybean in 2012, 608.7 kg in 2013, and 541.1 kg in 2014. Stocks of safety for soybean raw material inventory amounted to 337 kg in 2012, 302 in 2013 and amounted to 229 kg in 2014. The total cost of inventory using a calculation of the company amounted to Rp 1.642.960 in 2012, Rp 2.143.150 in 2013, and in 2014 amounted to Rp 2.642.750, while the using Economic Order Quantity (EOQ) company only issued a total inventory cost Rp 287 242 in 2012, and in 2013 Rp 359,697.5 434,647.4 in 2014. By using EOQ companies can save on total cost of inventory amounted to Rp 1,548. 282 in 2012,2013 in Rp and Rp 2,499,897 in 2014.

Keywords: inventory control, EOQ method

